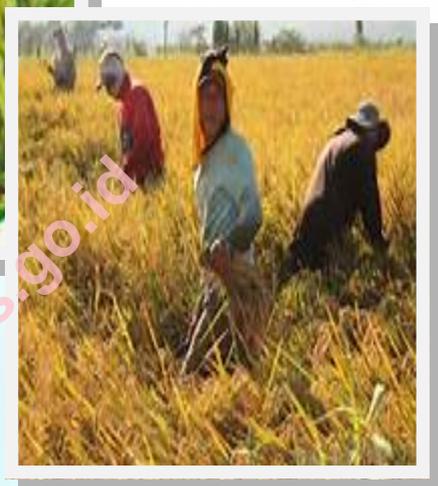


Katalog BPS: 7103005.36

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten Tahun 2012



<http://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

“ Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten, Tahun 2012”

No. Publikasi : 36000.1315
Katalog BPS : 7103005.36

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : iii + 31 halaman

Naskah
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

“Boleh Mengutip dengan menyebut sumbernya”

KATA PENGANTAR

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten, Tahun 2012 ini merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang disajikan adalah harga produsen gabah di Provinsi Banten selama periode Januari sampai Desember 2012. Publikasi ini menampilkan data mengenai banyaknya observasi, harga tertinggi, harga terendah, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya, serta perbandingan harga gabah yang terjadi dengan Harga Pembelian pemerintah (HPP) menurut kelompok kualitas.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Serang, September 2013

BPS Provinsi Banten
Kepala



Dr. Syech Suhaimi, S.Si, M.Si
NIP. 19620108 198703 1 002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	3
II. METODOLOGI	4
3.1 Pengumpulan Data	4
3.2 Metode Pengolahan Data.....	5
III. KONSEP DAN DEFINISI	6
IV. ULASAN SINGKAT.....	11
TABEL-TABEL.....	20

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	20
Tabel 2. : Rata – Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	21
Tabel 3. : Rata – Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	22
Tabel 4. : Rata – Rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	23
Tabel 5 : Rata – Rata Kadar Air Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	24
Tabel 6 : Rata – Rata Kadar Lain Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	25

Tabel 7.	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	26
Tabel 8.	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	27
Tabel 9.	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kabupaten, Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	28
Tabel 10.	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	29
Tabel 11.	: Banyaknya Observasi Gabah Di Bawah HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012.....	30
Tabel 12.	: Banyaknya Observasi Gabah Sama dan Di Atas HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2012	31

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk inpres (instruksi presiden) agar tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkannya inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi layak dibandingkan dengan harga dasar yang ditentukan oleh pemerintah.

Badan Pusat Statistik adalah instansi yang ditugaskan untuk memantau harga gabah baik di tingkat petani maupun yang di tingkat penggilingan. Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga telah dilakukan oleh BPS, laporan tersebut berupa harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya dari daerah sentra produksi dan disampaikan ke BPS dan instansi pemerintah yang terkait seperti Departemen Pertanian, Perdagangan dan Bulog setiap bulannya.

Tujuan

BPS melakukan pemantauan dan pengumpulan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh pemerintah melalui inpres yang dikenal dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Sedangkan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama atau di atas HPP gabah.

Ruang Lingkup

Pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Banten dilaksanakan di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Wilayah pencacahan mencakup sampel kecamatan tetap dan sampel kecamatan berpindah-pindah. Responden survei pemantauan harga gabah ini adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

II. METODOLOGI

Pengumpulan Data

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertugas di masing-masing kecamatan sampel terpilih di 3 kabupaten dengan menggunakan daftar HP-G. Pencacahan dilakukan sekali setiap bulan yaitu antara tanggal 10 sampai tanggal 15, namun pada bulan-bulan tertentu saat terjadi panen raya pencatatan dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari senin sampai dengan kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa-masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan-bulan terjadinya panen raya didasarkan pada pemantauan BPS Kabupaten.

Metode Pengolahan data

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata – rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi
- Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga gabah ditingkat petani, rata-rata gabah ditingkat penggilingan. rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar lainnya.
- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah ditingkat petani, harga gabah terendah ditingkat penggilingan.
- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi ditingkat petani, harga gabah tertinggi ditingkat penggilingan.

III. KONSEP DAN DEFINISI

Dalam publikasi Pemantauan Harga Gabah Tahun 2012 ini menggunakan beberapa konsep dan definisi yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut:

a. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian atas

resiko sendiri baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagai atau seluruh hasil produksinya dijual.

b. Gabah

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antar petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

d. Ongkos Angkut

Ongkos Angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan.

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga gabah ditingkat penggilingan adalah harga ditingkat petani ditambah ongkos angkut dan ongkos lainnya atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Badan Urusan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian RI dan Perum BULOG.

Pada tahun 2012 Bulan Januari dan Februari harga dasar pembelian gabah yang ditetapkan pemerintah berdasarkan Inpres No. 3 Tahun 2009, sebagai berikut :

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)	
	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)
Gabah Kering Panen (GKP)	2.640	2.685
Gabah Kering Giling (GKG)	-	3.300

Pada Tanggal 27 Februari tahun 2012 dikeluarkan Inpres baru tentang harga dasar pembelian gabah yaitu Inpres No. 3 Tahun 2012, sebagai berikut :

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)	
	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)
Gabah Kering Panen (GKP)	3.300	3.350
Gabah Kering Giling (GKG)	-	4.150

g. Kelompok Kualitas

Gabah dikelompokkan kedalam tiga kelompok kualitas, yaitu sebagai berikut :

1. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 14%, kotor/hampa maksimal 3%, butir hijau/kapur maksimal 5%, butir kuning/rusak maksimum 3% dan butir merah maksimum 3%.

2. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 25%, kotoran hampa maksimum 10%, butir hijau/kapur maksimum 10%, butir kuning/rusak maksimum 3% dan butir merah maksimum 3%.

3. Gabah Di Luar Kelompok Kualitas (Kualitas Rendah) Gabah yang berada diluar kedua kelompok kualitas diatas.

h. Komponen Mutu

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan mutu gabah terdiri dari 3 (tiga) komponen masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam bulir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah

2. Butir hampa

Bulir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi bulir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup.

3. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, dan lain sebagainya.

Kotoran dan butir hampa masuk ke dalam kategori mutu kadar lainnya

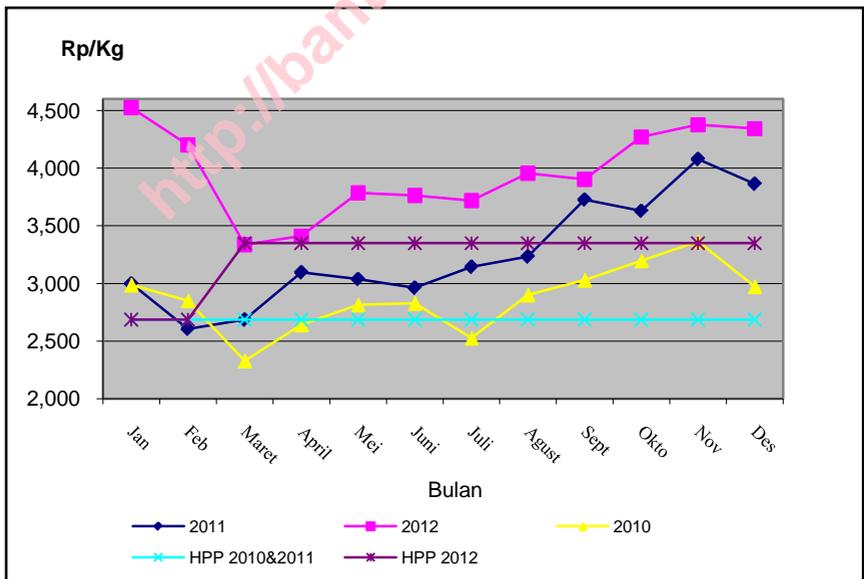
IV. ULASAN SINGKAT

1. Umum

Secara rata-rata perkembangan harga gabah selama tahun 2012 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Perkembangan harga gabah dari tahun ke tahun menunjukkan pola/tren yang hampir mirip, dimana pada bulan bulan Februari Maret dan Juli

menunjukkan harga yang rendah yang disebabkan adanya panen raya . Jika dilihat dari Grafik 1 berikut, pada saat panen raya pada bulan Fmaret dan Juli raa-rata harga gabah kualitas GKP selalu berada di bawah HPP yang ditetapkan pemerintah yaitu Rp.2 .685,-. Hal yang berbeda terjadi pada tahun 2011 dan 2012 meskipun panen raya harga gabah masih terkontrol dan minimal sama dengan harga yang ditetapkan pemerintah.

Grafik 1. Rata-rata harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP Tahun 2010-2012.



2. Banyaknya Observasi Harga Gabah Menurut Kualitas

Hasil pemantauan observasi gabah selama periode Januari– Desember 2012 di Provinsi Bantendi 3 (tiga) kabupaten (Pandeglang, Lebak dan Serang) sebanyak 542 observasi. Pemantauan ini dilakukan melalui pencacahan rutin bulanan dan mingguan (pada saat panen raya).

Selama tahun 2012 kualitas gabah terbanyak adalah gabah kualitas kering panen sebanyak 270 observasi (49,82%), diikuti gabah kualitas rendah 204 observasi (37,64%) dan gabah kering giling 78 observasi (12,55%). Transaksi gabah paling banyak terjadi pada bulan Maret, April, Juli, dimana pada bulan–bulan tersebut sedang terjadi musim panen raya sehingga pencacahannya dilaksanakan secara mingguan. Observasi terbanyak terjadi pada bulan Maret sebesar 79 observasi, ini merupakan puncak panen raya selama tahun 2012 kemudian disusul bulan Julisebanyak56 observasi, dan April sebanyak 52

observasi. Rincian selengkapnya dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

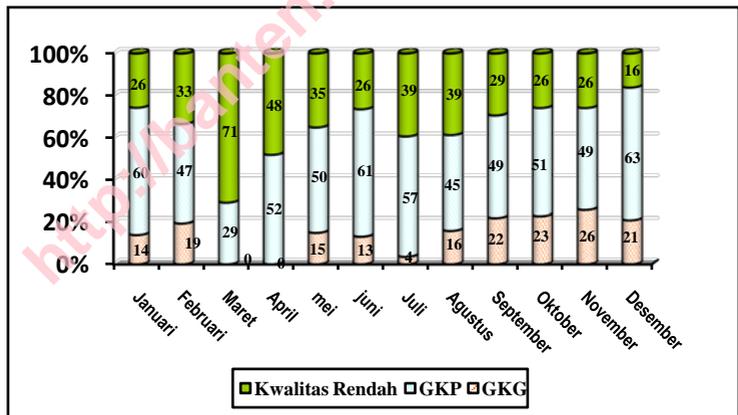
Banyaknya observasi dan persentase pemantauan

Harga gabah Tahun 2012

Bulan	Banyaknya Observasi			
	GKG	GKP	Kualitas rendah	Jumlah
Januari	6	26	11	43
Pebruari	7	17	12	36
Maret	0	23	56	79
April	0	27	25	52
Mei	6	20	14	40
Juni	5	23	10	38
Juli	2	32	22	56
Agustus	7	20	17	44
September	9	20	12	41
Oktober	8	18	9	35
November	9	17	9	35
Desember	9	27	7	43
Jumlah	68	270	204	542
Persentase	12,55%	49,82%	37,64%	100,00%

Bila dilihat persentase transaksi gabah(Grafik 2.)dengan kualitas rendah pada tahun 2012 ini terjadi pada setiap bulan. Persentase terbanyak sebesar 71% terjadi pada Bulan Maret pada saat puncak panen raya.Sementara observasi gabah dengan kualitas kering giling (GKG) tidak dijumpai pada bulan Maret dan April 2012.Persentase terbesar untuk GKG terjadi pada bulan November sebesar 26%.

Grafik 2.
 Persentase Pemantauan Harga Gabah
 Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2012



Gabah dengan kualitas kering panen (GKP) terbanyak ditemui pada bulan Desember 2012 sebesar 63%, dan yang paling sedikit dijumpai pada Bulan Maret sebesar 29%.

3. Rata-rata harga gabah, kadar air dan kadar lainnya

Rata-rata harga gabah di tingkat petani untuk kualitas GKG pada tahun 2012 sebesar Rp. 4.407,- per kg dengan rata-rata kadar air 12,34%, dan kadar lainnya 2,68%. Rata-rata harga tertinggi di bulan Januari yaitu 4.650,- per kg. Untuk kualitas GKP rata-rata harga sebesar Rp. 3.965,- per kg dengan kadar air 15,79% dan kadar lainnya 13,16%. Sementara rata-rata harga tertinggi kualitas GKP di bulan Januari 2012 sebesar Rp. 4.524,- dan terendah pada Bulan Maret 3.335,- per kg. Rata-rata harga gabah kualitas rendah Tahun 2012 sebesar Rp. 3.632,- per kg dengan kadar air 19,69 % dan kadar lainnya 13,16%.

Tabel 2.
Rata-rata Harga, Kadar Air dan Kadar lainnya menurut Kualitas Tahun 2012

Kualitas Gabah	Rata-rata		
	Harga (Rp)	Kadar air (%)	Kadar lainnya (%)
GKG	4.407	12,34	2,68
GKP	3.965	15,79	5,36
Kualitas rendah	3.632	19,69	13,16

4. Kasus harga Gabah Di bawah HPP

Selama tahun 2012 harga gabah di bawah HPP sebanyak 42 kasus (12,43%) dari seluruh observasi untuk kualitas GKP dan GKG yang sebanyak 335 observasi. Adapun kasus harga di bawah HPP untuk kualitas GKG sebanyak 9 kasus dan GKP sebanyak 33 kasus. Kasus harga gabah di bawah HPP ini terlihat mulai Bulan Maret sampai Bulan November yang dimungkinkan karena adanya perubahan nilai harga dasar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada bulan Januari dan Februari harga dasar gabah mengikuti ketentuan HPP yang ditetapkan oleh Inpres No. 3 Tahun 2009. Pada Bulan Februari pemerintah mengeluarkan Inpres baru tentang HPP yaitu Inpres No 3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari.

Tabel 3.

Perbedaan Harga Dasar Gabah Menurut Inpres Tahun 2009 dan Inpres Tahun 2012

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)			
	Inpres No 3. Tahun 2009		Inpres No 3. Tahun 2012	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKP	2.640	2.685	3.300	3.350
GKG	-	3.300	-	4.150

5. Harga Terendah dan Tertinggi

Selama tahun 2012 harga gabah tertinggi di tingkat petani sebesar Rp.5.400,- per kg dan di tingkat penggilingan sebesar Rp. 5.500,- per kg, dengan kualitas gabah kering giling. Harga gabah ini ditemui pada Bulan Februari di Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang dengan bervarietas ciherang.

Harga gabah terendah di tingkat petani ditemui pada Bulan Maret di Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang sebesar Rp 2.700,- per kg

dengan kualitas rendah dan varietas ciherang. Selain itu harga gabah terendah juga ditemui di Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak pada Bulan Juli sebesar Rp 2.700,- per kg dengan kualitas GKP dan varietas ciherang.

<http://banten.bps.go.id>

Tabel 1
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2012

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	6	26	11	43
02	Pebruari	7	17	12	36
03	Maret	0	23	56	79
04	April	0	27	25	52
05	Mei	6	20	14	40
06	Juni	5	23	10	38
07	Juli	2	32	22	56
08	Agustus	7	20	17	44
09	September	9	20	12	41
10	Oktober	8	18	9	35
11	Nopember	9	17	9	35
12	Desember	9	27	7	43
Total					
	2012	68	270	204	542
	2011	78	264	150	492
	2010	122	196	156	474

Tabel 2
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2012

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	6	26	11	43
02	Pebruari	7	17	12	36
03	Maret	0	23	56	79
04	April	0	27	25	52
05	Mei	6	20	14	40
06	Juni	5	23	10	38
07	Juli	2	32	22	56
08	Agustus	7	20	17	44
09	September	9	20	12	41
10	Oktober	8	18	9	35
11	Nopember	9	17	9	35
12	Desember	9	27	7	43
Total					
	2012	68	270	204	542
	2011	78	264	150	492
	2010	122	196	156	474

Tabel 3
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2012

		(Rp./Kg.)			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	4.650	4.524	3.572	4.249
02	Pebruari	5.214	4.200	3.735	4.383
03	Maret	-	3.335	3.114	3.225
04	April	-	3.412	3.320	3.366
05	Mei	4.200	3.785	3.386	3.790
06	Juni	4.260	3.761	3.944	3.988
07	Juli	4.025	3.716	3.489	3.744
08	Agustus	4.264	3.955	3.539	3.919
09	September	4.233	3.902	3.803	3.979
10	Oktober	4.425	4.271	3.689	4.128
11	Nopember	4.289	4.376	3.886	4.184
12	Desember	4.511	4.344	4.111	4.322
<hr/>					
Rata-rata	2012	4.407	3.965	3.632	3.940
	2011	3,757	3,254	3,084	3,283
	2010	3,163	2,869	2,696	2,909

Tabel 4
Rata-Rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2012

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	75,83	71,15	62,73	69,90
02	Pebruari	81,43	78,24	72,00	77,22
03	Maret	-	90,00	87,26	88,63
04	April		81,71	87,86	84,78
05	Mei	79,17	79,75	72,14	77,02
06	Juni	77,00	83,26	57,00	72,42
07	Juli	40,00	75,31	88,18	67,83
08	Agustus	61,43	75,79	82,69	73,30
09	September	57,78	69,75	69,55	65,69
10	Oktober	81,88	78,06	104,17	88,03
11	Nopember	84,44	73,53	88,33	82,10
12	Desember	83,89	77,40	82,50	81,26
<hr/>					
Rata-rata	2012	72,28	77,83	79,53	77,35
	2011	67,93	79,88	90,33	80,46
	2010	82,73	73,28	84,41	80,14

Tabel 5
Rata-Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2012

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	11,19	15,31	20,29	15,60
02	Pebruari	12,27	16,07	21,30	16,55
03	Maret	-	19,76	23,65	21,71
04	April	-	17,67	22,29	19,98
05	Mei	11,62	14,40	22,59	16,20
06	Juni	11,80	13,93	13,06	12,93
07	Juli	12,89	15,77	20,12	16,26
08	Agustus	12,91	17,35	19,67	16,64
09	September	12,74	17,15	18,35	16,08
10	Oktober	12,53	13,50	19,64	15,22
11	Nopember	12,59	13,27	17,16	14,34
12	Desember	12,90	15,26	18,12	15,43
<hr/>					
Rata-rata	2012	12,34	15,79	19,69	16,41
	2011	12.38	16.18	19.42	16.54
	2010	12.03	16.91	21.93	16.96

Tabel 6
Rata-Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2012

		<i>(Persen)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	2,78	4,39	11,83	6,33
02	Pebruari	2,52	6,03	14,46	7,67
03	Maret	-	5,09	11,58	8,34
04	April	-	5,98	13,53	9,76
05	Mei	2,64	4,63	11,77	6,35
06	Juni	2,51	5,33	14,88	7,57
07	Juli	2,95	4,81	12,50	6,75
08	Agustus	2,88	5,32	13,59	7,26
09	September	2,74	5,93	14,56	7,74
10	Oktober	2,69	5,49	12,47	6,88
11	Nopember	2,50	5,07	15,94	7,84
12	Desember	2,59	6,29	10,79	6,56
Rata-rata	2012	2,68	5,36	13,16	7,42
	2011	2.69	7.20	12.94	8.34
	2010	2.65	6.73	10.55	6.46

Tabel 7
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani
 Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
 Tahun 2012

		<i>(Rp./Kg.)</i>				
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]		
01	Januari	4.600	4.950	4.000	4.950	
02	Pebruari	5.400	5.350	4.300	5.400	
03	Maret		4.000	3.450	4.000	
04	April		4.000	3.500	4.000	
05	Mei	4.200	4.000	3.500	4.200	
06	Juni	4.200	4.000	4.200	4.200	
07	Juli	4.150	4.400	3.500	4.400	
08	Agustus	4.250	4.200	3.680	4.250	
09	September	4.300	4.200	4.130	4.300	
10	Oktober	4.600	4.500	3.790	4.600	
11	Nopember	4.300	4.500	4.680	4.680	
12	Desember	4.500	5.000	5.000	5.000	
Harga Tertinggi		2012	5.400	5.350	5.000	5.400
		2011	4.600	4.500	4.500	4.600
		2010	4.000	3.500	3.000	4.000

Tabel 8
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani
 Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
 Tahun 2012

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.500	3.800	2.900	2.900
02	Pebruari	4.200	3.000	3.100	3.000
03	Maret	-	2.725	2.700	2.700
04	April	0	2.850	2.800	2.750
05	Mei	3.800	3.400	2.800	2.750
06	Juni	4.100	2.835	3.200	2.835
07	Juli	3.800	2.700	2.700	2.700
08	Agustus	4.100	3.400	3.200	2.800
09	September	4000	3300	3300	3.300
10	Oktober	3.900	4.000	3.400	3.400
11	Nopember	4.000	4.040	3.200	3.200
12	Desember	4.200	3.300	3.300	3.275
Harga Terendah	2012	3.800	2.700	2.700	2.700
	2011	3.050	2.300	2.150	2.150
	2010	2.500	1.950	1.800	1.800

Tabel 9
 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan
 Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
 Tahun 2012

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	4.700	5.000	4.020	5.000
02	Pebruari	5.400	5.400	4.300	5.400
03	Maret	-	4.100	3.500	4.100
04	April	-	4.050	3.530	4.050
05	Mei	4.300	4.100	3.550	4.300
06	Juni	4.300	4.100	4.300	4.300
07	Juli	4.200	4.500	3.700	4.500
08	Agustus	4.450	4.400	3.700	4.450
09	September	4.350	4.300	4.200	4.350
10	Oktober	4.700	4.600	3.800	4.700
11	Nopember	4.400	4.600	4.750	4.750
12	Desember	4.600	5.080	5.095	5.095
<hr/>					
Harga Tertinggi	2012	5.400	5.400	5.095	5.400
	2011	4.650	4.600	4.550	4.650
	2010	4.200	3.700	3.500	4.200

Tabel 10
 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan
 Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
 Tahun 2012

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.600	3.900	3.150	3.150
02	Pebruari	4.300	3.100	3.300	3.100
03	Maret	-	2.900	2.850	2.800
04	April	-	2.950	3.200	2.950
05	Mei	3.900	3.500	2.900	2.900
06	Juni	4.200	2.900	3.750	2.900
07	Juli	3.850	2.800	2.800	2.800
08	Agustus	4.200	2.900	2.900	2.900
09	September	4.100	3.400	3.500	3.400
10	Oktober	4.000	4.100	3.575	3.575
11	Nopember	4.100	4.100	3.375	3.450
12	Desember	4.300	3.500	3.450	3.450
Harga Terendah	2012	3.850	2.800	2.800	2.800
	2011	3.050	2.300	2.150	2.150
	2010	2.500	1.950	1.800	1.800

Tabel II
 Banyaknya Observasi Harga Gabah Di Bawah HPP di
 Tingkat Penggilingan
 Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
 Tahun 2012

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	0	0	-	0
02	Pebruari	0	0	-	0
03	Maret	-	12	-	12
04	April	-	13	-	13
05	Mei	1	0	-	1
06	Juni	0	3	-	3
07	Juli	1	4	-	5
08	Agustus	0	1	-	1
09	September	3	0	-	3
10	Oktober	2	0	-	2
11	Nopember	2	0	-	2
12	Desember	0	0	-	0
<hr/>					
Total	2012	9	33	-	42
	2011	7	30	-	37
	2010	73	65	-	138

Tabel 12
 Banyaknya Observasi Harga Gabah Sama dan
 Di Atas HPP di Tingkat Penggilingan
 Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
 Tahun 2012

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	6	26	-	32
02	Pebruari	7	17	-	24
03	Maret	-	11	-	11
04	April	-	14	-	14
05	Mei	5	20	-	25
06	Juni	5	20	-	25
07	Juli	1	28	-	29
08	Agustus	7	19	-	26
09	September	6	20	-	26
10	Oktober	6	18	-	24
11	Nopember	7	17	-	24
12	Desember	9	27	-	36
<hr/>					
Total	2012	59	237	-	296
	2011	71	234	-	305
	2010	49	131	-	180

<http://banten.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK - PROVINSI BANTEN

Komplek Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)

Jl. Raya Palima Kav. H 1-2, Pakupatan Serang 42171

E-mail : bps3600@bps.go.id Website : <http://banten.bps.go.id>